

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa di Gorontalo

Usman

Universitas Negeri Gorontalo
usmanpattiwi@gmail.com

Mahfiza

IAIN Sultan Amai Gorontalo
Mahfiza81@gmail.com

Merci Lamusi

Universitas Negeri Gorontalo
mercilamusi1310@gmail.com

Abstract

The present research aimed to figure out to what extent the effect of accountability on village fund management, the effect of transparency on village fund management, and the simultaneous effect of accountability and transparency on village fund management in Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato Regency. It employed quantitative research using primary data obtained from distributing questionnaires to village apparatus in Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato Regency. In the meantime, the data analysis technique research used validity test, reliability test, classical assumption test, and multiple linear regression tests using SPSS. The research finding depicted that accountability and transparency had a positive and significant effect on village fund management in Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato Regency. The coefficient of determination obtained was 32.3%, which meant that accountability and transparency could explain the village fund management in Duhiadaa Subdistrict, Pohuwato Regency of 32.3%. In comparison, the remaining could be explained by other variables that were not included in this research.

Keywords: Accountability, Transparency, Village Fund Management

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan Keuangan harus dapat dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran sebagaimana halnya dikemukakan oleh Alfasadun et al. (2018) bahwa keuangan desa harus dikelola secara terbuka, dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan peraturan yang ada. Penerapan asas-asas tersebut digunakan untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan dalam proses pengelolaan keuangan desa. Maka dari itu

Dalam penggunaannya Dana Desa bisa dikatakan sangat rawan terhadap pihak-pihak yang ingin melakukan penyelewengan mengingat sumber dana desa yang langsung dari APBN.

Selanjutnya sesuai dengan fakta lapangan pada pengelolaan Dana Desa yang ada di kecamatan duhiadaa belum dikelola secara maksimal dan belum sepenuhnya terbuka sebagaimana yang terjadi pada salah satu desa yang ada di kecamatan duhiadaa mengenai pembangunan selokan air hujan yang seahrusnya sudah selesai namun sampai hari ini masih menjadi pertanyaan masyarakat kapan diselesaikan. Ibu (Suryan Adam, 2022) selaku Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan menjelaskan bahwa Hal ini juga bisa dilihat dari adanya laporan yang diajukan oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa) di Kantor Kecamatan Duhiadaa bahwa masih banyak program pembangunan desa yang belum berjalan secara maksimal dan bahkan sebagian dalam kondisi terbengklai sehingga munculnya dugaan-dugaan penyelewengan, banyaknya program pembangunan desa yang masih belum dilanjutkan hingga saat ini menimbulkan banyak tanda tanya terutama dari masyarakat. Maka dari itu, anggaran yang telah dianggarkan untuk program pembangunan desa dengan menggunakan dana desa yang belum direalisasikan dengan maksimal, permasalahan ini sesuai dengan yang terungkap dalam media Kontras.id (Pohuwato).

Berbagai permasalahan tersebut di dukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti yang diungkapkan oleh Umami dan Nurodin (2017) dalam jurnal ilmiah ilmu ekonomi, yaitu kurang maksimalnya dilaksanakan musyawarah desa, sebagaimana ungkapan Hal ini terjadi pada desa-desa yang ada di kecamatan Surade tepatnya di desa Sukatani, Jagamukti, Cipeundeuy, dan Gunungsungging, yaitu pemerintah desa baik dalam menjalankan pemerintahannya maupun dalam mengelola keuangannya belum sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 dan Permendagri Nomor 20 tahun 2018, dan ditemukan ada penyelewengan Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar 5-10 dari yang dialokasikan. Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Risyia Umami dan Idang Nurodin dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa, dimana dari hasil penelitian tersebut transparansi dan akuntabilitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan pada latar belakang dan fenomena lapangan dalam penelitian ini peneliti merasa tertarik memformulasikan judul tentang “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo).”

B. KAJIAN TEORITIS

Pengelolaan Dana Desa

Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota untuk pembangunan desa, yaitu dalam bentuk alokasi dana desa sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun. Selain itu dana desa di alokasikan dari APBN berdasarkan Pasal 72 Ayat 1 huruf b UU No 6/2014 tentang Desa. Dana desa sendiri merupakan salah satu dari pendapatan keuangan desa yang merupakan semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. (Fauzanto, 2020). Wujud daripada pengelolaan desa adalah dengan memberikan pengalokasian dana yang bertujuan untuk membangun desa, lebih dikenal dengan dana desa.

Beberapa penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dana desa merupakan tanggungjawab yang besar pemerintah terhadap desa dan masyarakat. Sehingga pemerintah desa dalam pemberian kewenangan dalam mengurus sendiri dana desa yang telah ada, dalam hal ini perlu adanya Pengelolaan dan pelaporan yang baik serta rasa tanggungjawab yang dimiliki oleh pemerintah desa.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat baik secara vertikal maupun secara horizontal. (Rusdiana dan Nasihudin, 2018). Akuntabilitas merupakan peran kewajiban atau pertanggungjawaban yang menjawab setiap keperluan dana. (Tambuwun et al., 2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dapat dipahami bahwa Akuntabilitas tidak hanya sekedar untuk mencari kesalahan-kesalahan namun untuk mengetahui kejadian sesungguhnya dan bisa mempertanggungjawabkannya agar kedepannya bisa diperbaiki lagi.

Menurut Lalolo dalam Nornia Oktavia (2020) Indikator akuntabilitas yaitu:

- 1) Proses pembuatan sebuah keputusan yang dibuat secara tertulis, tersedia bagi warga yang membutuhkan dan masyarakat memiliki hak untuk mengetahui setiap keputusan yang diambil.
- 2) Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara mencapai sasaran suatu program.
- 3) Kejelasan dari sasaran kebijakan yang telah diambil dan dikomunikasikan.

- 4) Penyebarluasan informasi mengenai suatu keputusan melalui media masa akses publik pada informasi atas suatu keputusan setelah keputusan dibuat dan mekanisme pengaduan masyarakat.
- 5) Sistem informasi manajemen dan monitoring hasil.

Transparansi

Transparansi yaitu memberikan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat tentang penyelenggaraan pemerintah yakni berupa kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. (Hasanah & Yanto, 2021) Transparansi diperlukan agar adanya keterbukaan kepada masyarakat untuk pelaporan pengelolaan dana desa. (Sugiharti & Hariani, 2021)

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa Transparansi merupakan Hak yang dimiliki oleh masyarakat luas atau publik untuk mengetahui informasi tentang pengelolaan dana desa serta kebijakan yang dilakukan secara terbuka.

Menurut Lalolo dalam Nornia Oktavia (2020) indikator-indikator dari transparansi adalah sebagai berikut :

- a) Ada tidaknya kerangka kerja hukum bagi transparansi
 - 1) Adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur persoalan transparansi.
 - 2) Adanya kerangka kerja hukum yang memberi definisi yang jelas tentang peran dan tanggung jawab bagi semua aspek kunci dari manajemen fiskal.
 - 3) Adanya basis legal untuk pajak.
 - 4) Adanya basis legal untuk pertanggungjawaban belanja dan kekuasaan memungut pajak dari pemerintah daerah.
 - 5) Adanya pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing tingkatan pemerintahan.
- b) Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran.
 - 1) Adanya keterbukaan dalam kerangka kerja anggaran (proses penganggaran)
 - 2) Diumumkannya setiap kebijakan anggaran.
 - 3) Dipublikasikannya hasil laporan anggaran (yang telah diaudit oleh lembaga yang berwenang (BPK RI)
 - 4) Adanya dokumentasi anggaran yang baik yang mengandung beberapa indikasi fiskal.
 - 5) Terbukanya informasi tentang pembelanjaan aktual.

- c) Adanya audit yang independen dan efektif.
 - 1) Adanya lembaga audit yang independen dan efektif.
 - 2) Adanya kantor statistik yang akurasi datanya berkualitas.
 - 3) Adanya sistem peringatan dini (early warning system) dalam kasus buruknya eksekusi atau keputusan anggaran.
- d) Adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran.
 - 1) Adanya keterbukaan informasi selama proses penyusunan anggaran.
 - 2) Adanya kesempatan bagi masyarakat sipil untuk berpartisipasi dalam proses penganggaran.

Hipotesis

Hipotesis ialah dugaan ataupun ramalan sementara atas suatu permasalahan yang diteliti yang masih perlu dibuktikan kebenarannya (Sugiyono 2014). Riset dengan judul Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Bersumber pada judul tersebut hingga riset ini memiliki hipotesis selaku berikut:

- Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap pengeolaan dana desa pada kecamatan duhiadaa kabupaten pohuwato
- Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa pada kecamatan duhiadaa kabupaten pohuwato
- Hipotesis 3 : Terdapat Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato

1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas bisa dikatakan hal yang sangat penting untuk menjamin nilai-nilai seperti efisiensi, efektivitas, reliabilitas dan prediktibilitas. Suatu akuntabilitas tidak abstrak tapi konkrit dan harus ditentukan oleh hukum melalui seperangkat prosedur yang sangat spesifik mengenai masalah apa saja yang harus dipertanggungjawabkan (Sukmawati dan Nurfitriani, 2019).

2 Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Transparansi menunjukkan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi masyarakat desa untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah desa, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. Hal ini sangat penting, mengingat pemerintah desa mengelola dana publik yang digunakan untuk kepentingan publik pula (Ngakil dan Kaukab, 2020).

3 Pengaruh Akuntabilitas dan Trasparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Dana publik yang dikelola pemerintah desa juga harus dipertanggungjawabkan ke publik, artinya masyarakat juga harus tahu dana tersebut telah digunakan untuk apa saja dan proses yang ada didalamnya. Pertanggungjawaban yang dimaksud diantaranya pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran desa, baik kepada masyarakat desa selaku subyek pembangunan dan juga kepada pemerintah daerah dan pusat. Namun demikian, keterbukaan data pengelolaan dana desa, perlu diimbangi dengan optimalisasi layanan dan tanggung jawab sesuai Undang-Undang Desa (Ngakil dan Kaukab, 2020).

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mengkaji pada populasi ataupun sampel tertentu, analisis data bersifat statistik/matematik, dengan tujuan buat menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu semua Aparat Desa termasuk didalamnya BPD, kepala desa, bendahara, sekretaris, dan kaur yang ada di 8 Desa Kecamatan Duhiadaa namun yang akan dijadikan responden berjumlah 7 orang di setiap desa dengan demikian keseluruhan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu 56 orang sedangkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Menurut Hardani et al. (2020) Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden. Data yang diperoleh dari responden dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang tertulis yang membahas hal-hal terkait penelitian. Kuesioner ini diberikan kepada aparatur desa yang menjadi sampel penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini biasanya akan diperlukan instrument data yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan regresi yang menjelaskan pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa sebagai berikut:

$$Y = 13156.966 + 0,280 X_1 + 0,271 X_2 + e$$

Koefisien regresi variabel Akuntabilitas (X_1) sebesar 0,280 menjelaskan besarnya perubahan skor Pengelolaan Dana Desa karena pengaruh dari Akuntabilitas. Koefisien regresi variabel Transparansi (X_2) sebesar 0,271 menunjukkan besarnya perubahan Pengelolaan Dana Desa (Y) karena pengaruh variabel Transparansi terhadap pengelolaan dana desa.

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13156.966	3100.042		4.244	.000
	Akuntabilitas	.280	.092	.374	3.059	.003
	Transparansi	.271	.108	.307	2.508	.015

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah 2022, SPSS Versi 22

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t mengenai variabel akuntabilitas menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t = 3,059 < 1,674$), dengan nilai signifikansi uji statistic (p-value) sebesar 0,003 lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Akuntabilitas terhadap Pengelolaan dana desa.
- 2) Hasil uji t mengenai variabel transparansi menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t = 2,508 < 1,674$), dengan nilai signifikansi uji statistic (p-value) sebesar 0,015 lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Transparansi terhadap Pengelolaan dana desa.

b) Uji Simulttan (Uji f)

Tabel 2 Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	306193330.488	2	153096665.244	12.620	.000 ^b
	Residual	642976150.066	53	12131625.473		
	Total	949169480.554	55			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber : Data diolah 2022, SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji F (Anova) nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas (X1) transparansi (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa(Y).

c) Koefisien Determinasi

Dilihat dari tingkat hubungan Akuntabilitas dan Transparansi secara bersama-sama dengan Pengelolaan Dana Desa masuk dalam kategori kuat (erat) dengan besar korelasi 0,568 atau 56,8%, sedangkan nilai R square (R^2) adalah 0,323 atau 32,3% yang berarti bahwa sebesar 32,3% tingkat pengelolaan dana desa yang terjadi dapat dijelaskan oleh variabel Akuntabilitas dan Transparansi sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Dengan kata lain, besarnya pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa adalah 32,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi ini.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian statistik telah menunjukkan dukungan hipotesis yang telah di bangun, di mana hipotesis dinyatakan Akuntabilitas yang di ukur dengan lima indikator yaitu: Proses keputusan secara tertulis, Akurasi dan kelengkapan informasi, Kejelasan dari sasaran kebijakan, penyebarluasan informasi dan system informasi & monitoring hasil. menyatakan bahwa seluruh indikator dalam Akuntabilitas memperbaiki dan dapat mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa yang ada di seluruh desa se-Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Jadi secara keseluruhan Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa yang ada di seluruh desa se-Keceamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati & Nurfitriani (2019) yaitu akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Implementasi hasil uji antara akuntabilitas dan teori stewardship memberi makna bahwa pemerintah sebagai agent (pimpinan) dan rakyat sebagai principle (yang dilayani) tentu harus mempertanggungjawabkan kepada BPD/DPRD meliputi rencana kinerja; pengukuran kinerja; evaluasi kinerja; dan analisis akuntabilitas kinerja.

Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Untuk dapat meningkatkan Pengelolaan Dana Desa yang ada di Kecamatan Duhiadaa maka sangat dibutuhkan Transparansi yang terdiri dari Kerangka kerja hukum transparansi, akses masyarakat yang transparansi, audit yang independen dan efektif, dan keterlibatan masyarakat dalam keputusan anggaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Transparansi berpengaruh positif akan dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa yang ada di seluruh desa se-Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umami dan Nurodin (2017) yang juga menyatakan bahwa Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan dana desa hasil perhitungan dapat dilihat dari tabel ANOVA yang menunjukkan pengujian pengaruh variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) secara simultan terhadap variabel pengelolaan dana desa (Y) yang dilakukan dengan menggunakan nilai uji F.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Garung & Ga (2020) yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip akuntabilitas dan transparansi yang dilaksanakan oleh kecamatan duhiaaa sudah menunjukkan pelaksanaan yang akuntabel dan transparan dilihat dari butir-butir pernyataan yang ditanggapi baik oleh responden. Sesuai dengan yang tertuang dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 yaitu akuntabilitas dan transparansi, menyebutkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yang dihasilkan dapat terwujud jika aparatur pemerintahan desa mempertanggungjawabkan pengelolaan, pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

Penelitian ini membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan Dana Desa, artinya semakin baik penerapan akuntabilitas maka pengelolaan dana desa juga akan semakin baik. Penelitian ini membuktikan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dan desa, artinya semakin baik transparansi maka pengelolaan dana desa juga akan semakin baik.

Penelitian ini membuktikan bahwa akuntabilitas dan transparansi simultan dan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, artinya semakin baik akuntabilitas dan transparansi maka pengelolaan dana desa juga akan semakin baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya seluruh desa yang ada di Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato lebih meningkatkan kejelasan dari kebijakan untuk mengoptimalkan akuntabilitas agar dapat memaksimalkan pengelolaan dana desa.
2. Perlunya komunikasi dan hubungan yang baik antara masyarakat dengan pemerintah desa untuk mengoptimalkan transparansi pada pengelolaan dana desa yang ada di seluruh desa yang ada di Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa dengan penelitian ini agar dapat menguji variabel lain yang dapat mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfasadun, Hardiningsih, P., Ratnasari, S. D., & Ceacilia Srimindarti. (2018). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Prosiding SENDI*, 978–979.
- Amrullah, R. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Anwar Sadat. (2020). *Governmental Accounting*. CV Budi Utama.
- Badiul Hadi. (2020). Buku Saku Transparansi dan Akuntabilitas Realisasi APB Desa. Kompas
- Fauzanto, A. (2020). Problematika Korupsi Dana Desa Pada Pelaporan Dan Pertanggungjawaban

- Keuangan Desa Berdasarkan Prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipatif. *Jurnal Hukum*, 3(1), 43–52.
- Garung, C. Y., & Ga. L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi Transparansi Dan Akuntabilitas* 8(1), 19-27.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program *IBM SPSS 25*.
- Goo, E. E. K., & Sanda, E. M. (2019). Analisis Pelaksanaan Tata Kelola Rencana Strategis, Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi di Desa Magepanda Kecamatan Magepanda. *Journal Accounting*, XI.
- Hardani, Helmina, Ustiawati, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Nur Hikmatul Auliya. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasanah, N., & Yanto, H. (2021). Efektivitas Pelatihan Keuangan Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Dana Desa. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 219–234. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.50650>
- Napisah, L. E., & Taufiqurachman C. (2020). Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik dan Transparansi di Kabupaten Bandung. *Jurnal Riset Akuntabilitas dan Bisnis (JRAK)*, 6 (02).
- Ngakil, I., & Kaukab, M. E. (2020). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Wonosobo. *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology (Jematech)*, 3(2), 92–107.
- Nornia Oktavia. (2020). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Putra, P. A. S. J. kadek sinarwati, & Wahyuni, M. A. (2017). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bubunan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng. *E-Journal*, 8.
- Raharjo, M. M. (2021). *Pengelolaan Dana Desa*. PT Bumi Aksara.
- Rusdiana, A., & Nasihudin. (2018). *Akuntabilitas Kinerja Penelitian*. Pusat Penelitian.
- Sugiharti, C. A., & Hariani, S. (2021). Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *JRMB Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 11–18.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Cv.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif (Setiawami (ed.); 2nd ed.)*. alfabeta. Cv.

- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Supriyadi. (2014). *SPSS + Amos*. In Media. Bogor
- Tambuwun, F. V., Sabijono, H., & Alexander, S. W. (2018). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Otonomi Desa Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa Di Desa Kauneran Satu Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(1), 76–84. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.20904.2018>
- Ultafiah Weny. (2017) Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Desa Di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat. Universitas Muhammadiyah Palembang
- Umami, R., & Nurodin, I. (2017). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6, 74–80.